

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi Pada saat ini berkembang dengan sangat pesat di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi dan investasi yang besar, industri konstruksi di Indonesia terus tumbuh dengan cepat, Pelaksanaan proyek konstruksi biasanya melibatkan tiga pihak utama yaitu pemilik proyek (owner), konsultan, dan pelaksana (kontraktor) (Dipohusodo, 1996). Pemilihan kontraktor dapat dilakukan dengan mengadakan suatu tender atau lelang.

Proses lelang atau tender ialah suatu metode untuk pemilihan penyedia barang atau jasa yang dilakukan terbuka dan dapat diikuti oleh seluruh penyedia barang atau jasa yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan panitia lelang dan dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi mutu maupun waktu pelaksanaannya. Tujuan dilakukannya tender adalah untuk memilih, menyeleksi dan menentukan calon pemasok barang atau jasa (kontraktor) yang akan menjalankan pekerjaan pada proyek yang ditenderkan (Peraturan Presiden,2010).

Di Indonesia, proses lelang negara diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perencanaan pengadaan barang atau jasa dan menjadikan pengadaan tersebut lebih transparan, terbuka, dan kompetitif. Selain itu juga diterapkan prinsip efisiensi, efektivitas, keadilan dan akuntabilitas Memikirkan besarnya

sumber daya yang terlibat dan risiko yang ada, diperlukan seleksi yang ketat untuk menemukan kontraktor yang diharapkan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan (Soeharto, 1998)

Seiring berkembangnya teknologi, tender pemerintah untuk proyek konstruksi kini dilakukan secara online. Saat ini proses lelang menggunakan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) atau biasa dikenal dengan *Electronic procurement (E-procurement)* yang telah diterapkan sejak tahun 2008 (Savitri, 2019). Manfaat dari program ini adalah untuk memfasilitasi kontraktor dari berbagai macam daerah guna bersaing dan memberikan keadilan bagi semua peserta lelang.

Berdasarkan data Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di kabupaten Tanjung Jabung Barat terkait pelelangan jasa konstruksi ada beberapa kontraktor yang memenangkan tender berulang kali. Atas dasar permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor dominan dalam pemilihan pemenang tender/ kontraktor di kabupaten Tanjung Jabung Barat Sehingga sulit di rebut kontraktor lain. Dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor Saat Tender Proyek Kontruksi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat”

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

Faktor apa yang paling dominan dalam pemilihan pemenang tender proyek konstruksi di kabupaten Tanjung Jabung Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisa faktor apa yang pengaruhnya paling dominan saat memenangkan tender proyek konstruksi di kabupaten tanjung jabung barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian analisis strategi penawaran terhadap faktor- faktor penentu pemenang lelang jasa konstruksi :

1. Bagi Penulis Dengan penelitian ini penulis sebagai calon sarjana teknik sipil secara langsung menambah pengetahuan sebagai penyedia jasa mengkonstruksi mengenai factor penentu pemenang lelang sehingga dapat menggunakan strategi yang tepat.
2. Bagi kalangan akademik Sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya serta untuk memperluas pengetahuan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemenang lelang yang dengan sistem pengadaan barang/jasa secara elektronik.
3. Bagi Penyedia jasa konstruksi diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat mempersiapkan strategi kemenangan tender yang baik dalam mengikuti lelang jasa konstruksi.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuannya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terbatas pada proses tender proyek konstruksi di Kabupaten Tanjug Jabung barat dalam periode tahun 2023, Berdasarkan data Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) Faktor dominan diambil 3 ranking teratas.
2. Responden yang mengisi kuisioner adalah kontraktor yang mengikuti proses penentuan pemenang tender dengan penyedia pekerjaan konstruksi dengan kualifikasi usaha kecil dengan nilai proyek sampai 10.000.000.000,00 (Sepuluh miliar rupiah).
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *MS EXCEL* 2021 dan *IBM SPSS v20*

